

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

PT Telkom Akses Witel Yogyakarta merupakan anak perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia yang bertanggung jawab terhadap penanganan jaringan di area Yogyakarta. PT Telkom Akses bergerak dalam bisnis penyediaan layanan konstruksi dan pengelolaan infrastruktur jaringan. Dalam perkembangan teknologi saat ini, Informasi memiliki peran yang sangat penting dalam kecepatan dan keakuratan penyedia informasi bagi perusahaan. Seperti pada bagian *warehouse* yang memerlukan sebuah sistem yang mampu memberikan informasi persediaan dan kondisi aset yang ada, dan dapat melakukan proses transaksi untuk *request* pengadaan atau pergantian aset yang ada dilapangan dengan lebih *efisien* dan *efektif*. Aset yang ada di PT Telkom Akses Yogyakarta bersumber dari sistem *request* pengadaan yang bekerja sama dengan perusahaan lain seperti perusahaan Dell, Fujikura, Samsung, Honda dan lainnya.

Aset adalah semua kekayaan yang dimiliki perusahaan maupun individu yang memiliki potensi manfaat ekonomi di masa depan. Ada beberapa jenis aset, ada aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar adalah salah satu jenis aktiva yang paling *likuid* dengan kata lain, aset lancar adalah jenis aset yang paling mudah dan cepat untuk *dikonversi* menjadi uang tunai, contohnya kas, piutang usaha dll. Sedangkan aset tidak lancar adalah aset yang mempunyai siklus dan periode manfaat lebih dari satu tahun. Aset yang tidak lancar dibagi menjadi tiga

bagian, ada aset tetap yaitu aset yang mempunyai wujud atau bentuk secara fisik, seperti bangunan, mesin, tanah, gedung dll. Aset tidak berwujud adalah aktiva yang tidak terlihat atau tidak nampak secara fisik namun mempunyai nilai serta manfaat untuk perusahaan itu sendiri, contohnya hak sewa, hak paten dll. Dan investasi jangka panjang adalah sebuah aset yang digunakan dengan tujuan guna memperoleh pertumbuhan kekayaan, contohnya perusahaan A melakukan investasi di perusahaan B.

Pengelolaan data aset tetap yang terdapat di PT Telkom Akses Yogyakarta memiliki banyak permasalahan seperti data *pendistribusian* perangkat kepada karyawan yang tidak terpantau karena data aset belum terhubung dengan data karyawan, sehingga jika ada karyawan yang pindah divisi, naik jabatan maupun keluar dari perusahaan dan tidak menggunakan kembali aset tersebut, maka informasinya menjadi tidak jelas dan datanya tidak akurat, kemungkinan adanya ketidaksesuaian atau *duplikat* aset yang dilapangan. *Detail* status aset yang rusak, hilang, terpakai maupun cadangan diketahui berdasarkan laporan karyawan tersebut ke pengawas lapangan lalu memasukkan data laporan karyawan ke dalam suatu aplikasi, namun dalam proses pelaporan tidak aktif dilakukan sehingga menyulitkan proses *rekapitulasi* data dan pengambilan keputusan dalam penyelesaian masalah status aset jika terjadi kerusakan, hilang atau perbaikan aset tidak bisa ditindaklanjuti secepatnya.

Proses untuk menjamin agar data aset dapat terjaga kakuratan, kejelasan informasi dan ketepatan dalam pengambilan keputusan untuk mengatasi masalah yang ada, sehingga proses *rekapitulasi* data dan pelaporan data dapat berjalan

dengan baik adalah *monitoring* terhadap data tersebut. Monitoring adalah proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program, memantau perubahan yang fokus pada proses dan keluaran. *Monitoring* dilakukan agar mengetahui dan mengkaji apakah data yang dilaporkan telah sesuai dengan kenyataan serta untuk melakukan identifikasi masalah yang timbul agar dapat langsung diatasi. *Monitoring* dilakukan setiap bulan oleh admin untuk memastikan kesesuaian data dan kejelasan informasi terjaga dengan baik. Teknik dalam proses *monitoring* dilakukan dengan cara pengecekan data berdasarkan detail status aset, data stock aset di *warehouse*, detail data aset yang *terintegrasi* dengan data karyawan untuk mengetahui data penyaluran aset, serta memeriksa *detail* seluruh data aset berdasarkan lokasi dan tanggal masuknya aset dan dari proses *monitoring* akan menghasilkan laporan dan menjadi *rekapitulasi* data di setiap bulan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka PT Telkom Akses Yogyakarta membutuhkan sistem *monitoring* data aset dan inventaris berbasis web yang diharapkan agar proses monitoring data dilakukan dengan lebih efektif dan efisien karena dapat diakses oleh setiap karyawan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan permasalahannya adalah bagaimana membuat *website* untuk *memonitoring* aset seperti *detail* status perangkat, data stok perangkat di *warehouse* dan *detail* data perangkat dengan *efektif* di PT Telkom Akses Yogyakarta dengan metode *Codeigniter* untuk mempermudah admin *memonitor* aset yang dibawa oleh karyawan.

### 1.3. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Pembuatan *website* Inventaris untuk *memonitoring* proses pendataan, *request* pengadaan dan detail status aset tetap dengan lebih efektif. Membantu karyawan untuk melihat aset apa aja yang dibawa, *upload* kondisi aset dan juga *request* untuk penambahan, pengembalian aset karyawan.
2. *Framework* yang digunakan dalam implementasi adalah *framework Codeigniter* dengan dukungan *PHP* sebagai bahasa pemrograman dan *MySQL* sebagai *Database*

### 1.4. Tujuan Penelitian

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk membuat sebuah program aplikasi website yang bertujuan untuk *monitoring* aset seperti *detail* status perangkat, data *stock warehouse*, dan *detail* data perangkat dengan efektif di PT Telkom Akses menggunakan *framework codeigniter*. Dimana aplikasi website ini membantu *warehouse* dalam melakukan *rekapitulasi* data bulanan aset yang dibawa oleh karyawan.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah membuat rancangan program aplikasi website untuk membantu admin dalam melakukan monitoring terhadap aset yang ada sesuai dengan kondisi aset apakah dalam keadaan baik rusak maupun hilang.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dimaksudkan agar mempermudah pemahaman skripsi, sistematika penulisan tugas akhir sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori, dalam bab ini membahas tinjauan pustaka dan dasar teori yang dipakai sebagai sumber untuk membahas dan memecahkan masalah yang diteliti.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini membahas cara mengumpulkan data dan pengembangan sistem. Pengumpulan data berisi tentang bahan dan data, peralatan, dan prosedur pengumpulan data. Sedangkan pengembangan sistem berisi tentang analisis sistem dan perancangan sistem.

Bab IV Implementasi dan Pembahasan Sistem, dalam bab ini berisi implementasi sistem yang dibuat dan pembahasan tahap-tahap kinerja sistem monitoring aset. Bagian pengujian membahas evaluasi seluruh sistem yang telah dibuat.

Bab V Penutup, dalam bab ini merupakan bab yang berisikan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti, serta saran-saran untuk penyempurnaan dan pengembangan sistem lebih lanjut.